

**PENERAPAN TEKNIK SKETSA DENGAN KERTAS KARBON
PADA PEMBELAJARAN SENI LUKIS REALIS UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 SUKAWATI BALI**

***THE APPLICATION OF SKETCHING TECHNIQUE USING CARBON PAPER
IN THE LEARNING PROCESS OF REALISM PAINTING TO IMPROVE
STUDENTS' LEARNING RESULTS IN SMK NEGERI 1 SUKAWATI BALI***

I Putu Bambang Juliarta¹
SMK Negeri 1 Sukawati
juliarta.ipb@gmail.com

ABSTRACT

Realism painting is a competence that should be mastered to recognize students' ability in oil painting. Online learning in Covid-19 pandemic time required students to learn independently although teachers' assistance was still needed. Through early observation, the average of students' completion level in realism painting of eleventh graders in SMK Negeri 1 Sukawati was 40%. Classroom action research was subsequently carried out to improve the learning results for thirty students in realism painting. Primary data was students' learning results, while secondary data was obtained from field observation. Data was analyzed using descriptive qualitative method. The result of the study demonstrates that sketching technique application using carbon paper has improved the learning results of eleventh graders of SMK Negeri 1 Sukawati in realism painting in the academic year of 2021/2022. The average learning results in Cycle I was 79 which accordingly increased into 85 in Cycle II; students' completion level in Cycle I was 77% which increased into 87% in Cycle II for twenty-six students.

Keywords: sketching technique, realism painting, carbon paper, learning results.

ABSTRAK

Seni lukis realis merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam keteknikan melukis dengan cat minyak. Kondisi pembelajaran daring pada masa Covid-19 menuntut siswa untuk belajar secara mandiri meskipun bimbingan dari guru tetap diperlukan. Melalui pengamatan awal, rata-rata persentase tingkat ketuntasan hasil belajar melukis realis siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sukawati adalah 40%. Penelitian tindakan kelas perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar 30 (tiga puluh) siswa dalam melukis realis. Hasil belajar siswa menjadi data primer, sedangkan data sekunder diperoleh dari observasi lapangan. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik sketsa dengan kertas karbon dapat meningkatkan hasil belajar melukis realis siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sukawati pada tahun pelajaran 2021/2022. Hasil belajar siswa pada Siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 79, yang kemudian meningkat menjadi nilai rata-rata sebesar 85 pada Siklus II; persentase ketuntasan belajar sebesar 77% pada Siklus I, yang kemudian meningkat pada Siklus II menjadi 87% untuk 26 (dua puluh enam) siswa yang dinyatakan tuntas.

Kata kunci: teknik sketsa, lukisan realis, kertas karbon, hasil belajar.

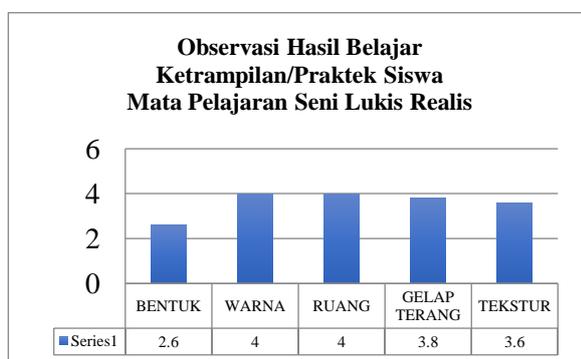
¹I Putu Bambang Juliarta adalah seorang guru yang mengampu mata pelajaran Seni Lukis di SMK Negeri 1 Sukawati Bali yang menyelesaikan pendidikan terakhirnya pada Program Pascasarjana (S2) di Universitas Pendidikan Ganesha, Denpasar.

PENDAHULUAN

Seni Lukis Realis merupakan salah satu mata pelajaran yang membekali siswa dalam menguasai kompetensi melukis dengan teknik cat minyak. Pelaksanaan pembelajaran seni lukis realis di SMK Negeri 1 Sukawati telah disesuaikan dengan tuntutan kurikulum, namun dalam kenyataannya hasil pembelajaran belum sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja (dunia usaha /dunia industri). Hal ini disebabkan proses pembelajaran kurang disesuaikan dengan perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan perkembangan di dunia kerja. Guru juga kurang menerapkan variasi model, strategi, metode, teknik, dan alat praktik. Kondisi demikian mengakibatkan hasil belajar yang kurang maksimal, sehingga kompetensi yang dimiliki siswa tidak utuh.

Observasi awal terhadap hasil belajar seni lukis realis pada siswa kelas XI semester 3 kompetensi keahlian seni lukis dalam praktik melukis realis menunjukkan adanya sebagian besar siswa yang belum mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan. Hal ini diduga karena adanya beberapa faktor yaitu (1) pembelajaran yang dilaksanakan masih dalam masa pandemi Covid 19 secara daring. Untuk pembelajaran yang bersifat praktik dan dilaksanakan secara daring dan pertemuan tatap muka terbatas sangat memiliki banyak keterbatasan, sehingga hasilnya tidak maksimal; (2) kurangnya variasi strategi, metode, dan teknik yang digunakan oleh guru membuat siswa menjadi kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Hasil observasi awal ditampilkan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 1. Grafik Observasi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Hasil belajar sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 1 menunjukkan bahwa siswa membutuhkan upaya peningkatan hasil belajar dalam hal keterampilan/praktik agar mampu memenuhi indikator penilaian yang ditetapkan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan strategi, metode, dan teknik belajar melukis yang mampu mempermudah siswa dalam menguasai keteknikan melukis yang diajarkan. Upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam hal melukis realis dilakukan dengan menerapkan teknik sketsa dengan menggunakan kertas karbon. Keteknikan ini diyakini mampu mempermudah siswa dalam membuat sketsa terutama dalam hal membuat bentuk objek dengan hasil yang lebih tepat dan presisi.

Upaya peningkatan hasil belajar melukis realis dengan menerapkan teknik sketsa menggunakan kertas karbon ini kemudian dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Usman (2002), penerapan (implementasi) bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Menurut Setiawan (2004), penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

B.S Meyer dalam Sahman (1993) menyatakan bahwa sketsa merupakan gambar catatan. Ia membedakan dengan gambar karya lengkap dan gambar karya studi. Menurut Wijaya dalam Sahman (1993), sketsa adalah bagan atau rencana bagi sebuah lukisan". Unsur pokok dalam sketsa adalah garis.

Langkah-langkah dalam menerapkan teknik sketsa dengan kertas karbon dalam proses melukis realis dapat dijelaskan sebagaimana terlihat pada Gambar 2, yang menunjukkan langkah pertama, yakni mempersiapkan kertas karbon di atas kanvas yang digunakan untuk proses melukis pada sketsa awal. Gambar 3 menunjukkan langkah kedua, yakni meletakkan hasil cetak atau gambar yang akan dilukis di atas kertas karbon. Dalam mengatur posisi gambar harus diperhitungkan aspek estetika, kesesuaian ide; demikian pula posisi gambar harus merepresentasikan objek yang akan dilukis.

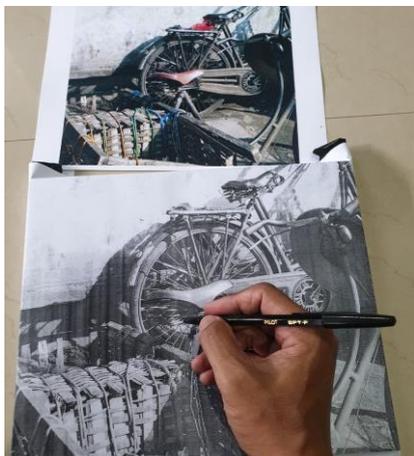


Gambar 2. Bahan kertas karbon diletakkan di atas kanvas

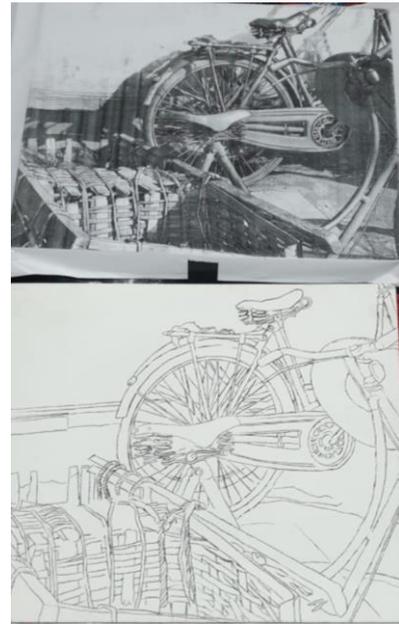


Gambar 3. Menempatkan posisi karbon

Gambar 4 menunjukkan langkah ketiga, yakni proses membuat sketsa dengan membuat *outline* objek dengan cara menorehkan *ballpoint* dengan mengikuti bentuk objek. Dalam proses ini kekuatan tekanan *ballpoint* harus diperhitungkan agar mendapatkan hasil yang jelas.



Gambar 4. Langkah membuat sketsa



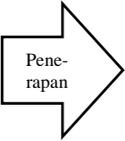
Gambar 5. Hasil karya sketsa dengan teknik kertas karbon

Teknik sketsa dengan kertas karbon dalam proses belajar melukis realis memiliki beberapa kelebihan, yaitu (1) dapat membuat bentuk yang mirip atau mendekati bentuk asli dari objek lukisan; (2) waktu yang digunakan untuk membuat sketsa lebih efisien; dan (3) ada proses pewarnaan garis yang dihasilkan dalam sketsa tidak hilang (masih terlihat) ketika dilakukan pewarnaan tahap pertama. Hal ini memudahkan dalam penerapan warna berikutnya.

Hasil penelitian yang relevan yang pernah dilakukan yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini adalah “Penerapan Metode Eksperimen Melukis dengan Media Talenan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lukis pada Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas X-1 SMA Negeri 7 Surabaya” (Cahyo dan Marsudi, 2017). Hasil belajar siswa meningkat dari 71,50 menjadi 79,37 setelah diadakan tindakan. Penelitian lain berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Melukis Teknik Tinta dan Pastel (*Mixed Media*) dengan Penerapan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VIII SMK Katolik Belibis Makasar” (Ugam, 2017) menunjukkan hasil persentase peningkatan kemampuan belajar seni lukis mengalami peningkatan sebesar 3,9%. Dari beberapa penelitian di atas disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi atau metode, model, dan teknik serta media lainnya pada proses pembelajaran didapatkan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan.

Gambaran penerapan teknik kertas karbon pada mata pelajaran seni lukis realis melalui penelitian yang dilakukan ini disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Penerapan Teknik Kertas Karbon

Teknik Seni Lukis Realis	Penerapan	Teknik Sketsa dengan Karbon pada Seni Lukis Realis
1) Menentukan ide melukis realis dengan memilih objek lukisan		1) Menentukan ide melukis realis dengan memilih objek lukisan
2) Mempersiapkan sarana dan bahan melukis realis		2) Mempersiapkan sarana dan bahan melukis realis
3) Sketsa <i>on the spot</i> dari objek langsung atau hasil fotografi		3) Mempersiapkan objek melalui media digital/fotografi
4) Mewarna hasil sketsa dengan cat minyak		4) Mencetak hasil fotografi yang diperbesar dengan media cetak fotokopi disesuaikan dengan ide dan kanvas
5) <i>Finishing</i> karya lukis		5) Menerapkan teknik sketsa dengan kertas karbon
		6) Mewarna hasil sketsa dengan cat minyak
		7) <i>Finishing</i> karya lukis

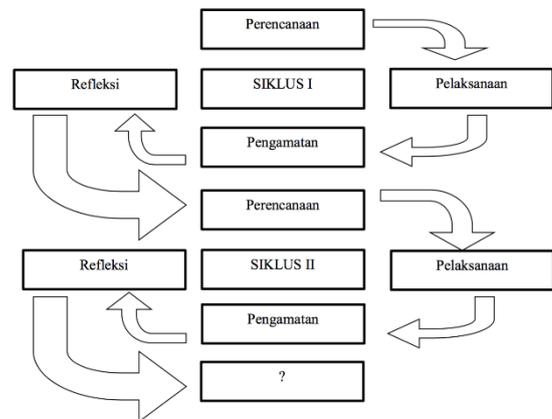
METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan merupakan pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan kelompok peneliti dimana tindakan dalam praktik dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pelajaran di kelas.

Hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan teknik sketsa dengan kertas karbon diduga dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan praktik seni lukis realis siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati tahun pelajaran

2021/2022. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Seni Lukis di SMK Negeri 1 Sukawati pada tahun pelajaran 2021/2022. Jumlah peserta didik dalam penelitian ini adalah 30 (tiga puluh) orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 29 (dua puluh sembilan) orang dan yang perempuan sebanyak 1 (satu) orang. Penelitian dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas Seni Lukis sesuai dengan jadwal pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid 19. Pelaksanaan pembelajaran tetap mematuhi protokol kesehatan. Peserta tetap memakai masker, mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan *hand sanitizer*, dan menjaga jarak antarsiswa untuk meminimalisir penularan virus Covid 19. Pembelajaran ini juga dilakukan dengan adanya ijin dari orang tua/wali siswa.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian tindakan ini berbentuk siklus yang berlangsung dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan atau lebih. Pada akhir pertemuan diharapkan siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang dicapai. Gambar 6 berikut adalah alur penelitian tindakan kelas untuk setiap siklusnya.



Gambar 6. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2010)

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) tes hasil belajar, digunakan untuk mengetahui kualitas belajar siswa dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi ajar yang disampaikan oleh guru; (2) Lembar Kerja Siswa (LKS) digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru sebelumnya melalui kegiatan praktik, pengerjaan proyek, dan diskusi yang diberikan kepada masing-masing kelompok atau individu yang dikerjakan secara bersama-sama. LKS ini berisi prosedur kegiatan praktik

dari sumber materi ajar yang disampaikan oleh guru.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Pelaksanaan Siklus I

Pada Siklus I penelitian ini, dilakukan perencanaan dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, dan LKS. Pada siklus ini proses pembelajaran melukis realis dengan penerapan teknik sketsa dengan kertas karbon dilakukan.

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I dilaksanakan dengan 4 (empat) kali pertemuan selama 4 x 45 menit untuk memberikan pengalaman kepada siswa menyelesaikan karya seni lukis realis. Model ini dirasakan lebih tepat dalam mengarahkan siswa agar dapat berfikir kreatif dan inovatif dalam membuat karya seni lukis realis.

Tabel 2. RPP pada Pertemuan Tatap Muka (PTM) 1 Siklus I

No	Kegiatan Pembelajaran PTM 1	
<i>Pendahuluan</i>		
1	1.1 Membuka pembelajaran dan memberi salam dan Berdoa	
	1.2 Melakukan presensi	
	1.3 Menjelaskan tujuan pembelajaran	
	1.4 Memberikan apersepsi untuk mendeskripsikan sarana yang digunakan untuk melukis cat minyak	
<i>Kegiatan Inti</i>		
Mengamati		
2	2.1 Ditampilkan foto-foto membuat kanvas	
	Menanya	
	2.2 Diskusi pembuatan kanvas	
	Mengumpulkan data	
	2.3 Berkelompok mengidentifikasi bahan dan alat membuat kanvas	
Mengasosiasi		
3	2.4 Berkelompok membuat kanvas	
	Mengomunikasikan	
	2.5 Mempresentasikan hasil pembuatan kanvas	
	<i>Penutup</i>	
3	3.1 Membuat rangkuman/kesimpulan bersama siswa	
	3.2 Menginformasikan pencapaian hasil pembelajaran berdasarkan observasi praktik	
	3.3 Menutup pembelajaran, apresiasi siswa, berdoa dan mengucapkan salam	

Tabel 3. RPP pada Pertemuan Tatap Muka (PTM) 2 Siklus I

No	Kegiatan Pembelajaran PTM 2	
<i>Pendahuluan</i>		
1	1.1 Membuka pembelajaran dan memberi salam serta berdoa	
	1.2 Melakukan presensi	
	1.3 Menjelaskan tujuan pembelajaran	
	1.4 Memberikan apersepsi untuk penggunaan kertas karbon	
<i>Kegiatan Inti</i>		
Mengamati		
2	2.1 Ditampilkan teknik sketsa dengan kertas karbon	
	Menanya	
	2.2 Diskusi teknik sketsa dengan kertas karbon	
	Mengumpulkan data	
	2.3 Berkelompok mengidentifikasi teknik sketsa kertas karbon	
Mengasosiasi		
3	2.4 Membuat sketsa dengan teknik kertas karbon	
	Mengomunikasikan	
	2.5 Mempresentasikan hasil pengerjaan teknik sketsa dengan kertas karbon	
<i>Penutup</i>		
3	3.1 Membuat rangkuman/kesimpulan bersama siswa	
	3.2 Menginformasikan pencapaian hasil pembelajaran berdasarkan observasi praktik	
	3.3 Menutup pembelajaran, apresiasi siswa, berdoa dan mengucapkan salam	

Tabel 4. RPP pada Pertemuan Tatap Muka (PTM) 3 Siklus I

No	Kegiatan Pembelajaran PTM 3	
<i>Pendahuluan</i>		
1	1.1 Membuka pembelajaran, memberi salam serta berdoa	
	1.2 Melakukan presensi	
	1.3 Menjelaskan tujuan pembelajaran	
	1.4 Memberikan apersepsi untuk teknik melukis cat minyak	
<i>Kegiatan Inti</i>		
Mengamati		
2	2.1 Ditampilkan teknik melukis cat minyak	
	Menanya	
	2.2 Diskusi teknik melukis cat minyak	
	Mengumpulkan data	
	2.3 Berkelompok mengidentifikasi teknik cat minyak	
Mengasosiasi		
3	2.4 Menerapkan teknik cat minyak	
	Mengomunikasikan	
	2.5 Mempresentasikan hasil penerapan teknik cat minyak	
<i>Penutup</i>		
3	3.1 Membuat rangkuman/kesimpulan bersama siswa	
	3.2 Menginformasikan pencapaian hasil pembelajaran berdasarkan observasi praktik	
	3.3 Menutup pembelajaran, apresiasi siswa, berdoa dan menyampaikan salam	

Tabel 5. RPP pada Pertemuan Tatap Muka (PTM) 4 Siklus I

No	Kegiatan Pembelajaran PTM 4
<i>Pendahuluan</i>	
1	1.1 Membuka pembelajaran dan memberi salam serta berdoa
	1.2 Melakukan presensi
	1.3 Menjelaskan tujuan pembelajaran
	1.4 Memberikan apersepsi untuk mendeskripsikan <i>finishing</i> karya
<i>Kegiatan Inti</i>	
Mengamati	
2	2.1 Ditampilkan proses <i>finishing</i> karya
	Menanya
	2.2 Diskusi proses <i>finishing</i> karya
	Mengumpulkan data
	2.3 Berkelompok mengidentifikasi proses <i>finishing</i> karya
Mengasosiasi	
2	2.4 Menerapkan <i>finishing</i> karya
	Mengomunikasikan
	2.5 Mempresentasikan hasil penerapan <i>finishing</i> karya
<i>Penutup</i>	
3	3.1 Membuat rangkuman/kesimpulan bersama siswa;
	3.2 Menginformasikan pencapaian hasil pembelajaran berdasarkan observasi praktik;
	3.3 Menutup pembelajaran, apresiasi siswa, berdoa, dan mengucapkan salam

Tabel 2 sampai dengan Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran pembuatan karya seni lukis realis difokuskan pada penerapan teknik sketsa dengan kertas karbon. Hasil dari proses pembelajaran ini diambil sebagai data hasil belajar keterampilan atau praktik siswa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar keterampilan/praktik siswa dalam membuat bentuk atau merepresentasikan objek lukis realis pada Siklus I mendapatkan skor 3.4 pada rentang 1 – 5 dengan predikat cukup baik. Nilai rata-rata dari hasil belajar siswa ini dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Grafik Nilai Rata-Rata hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil observasi menunjukkan persentase hasil belajar keterampilan/praktik siswa yang tuntas pada Siklus I yaitu 77%. Persentase hasil belajar kognitif peserta didik dapat dilihat pada Gambar 8 berikut.



Gambar 8. Grafik Persentase Hasil Belajar Keterampilan/Praktik Siswa Siklus I

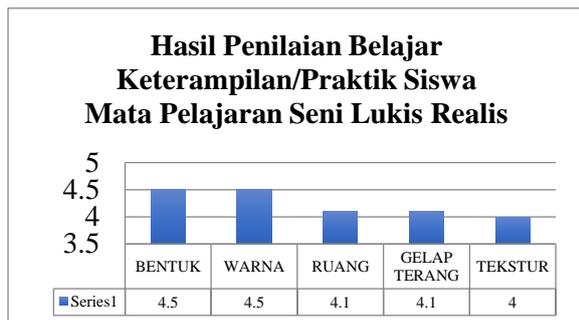
Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I menunjukkan hasil belajar keterampilan/praktik sebagaimana digambarkan pada Gambar 8, yang menunjukkan ada 77% atau 23 siswa dinyatakan tuntas dan sebanyak 23% atau 7 siswa dinyatakan belum tuntas dalam belajar. Dari hasil ini, maka dilakukan refleksi sebagai bahan perbaikan untuk pelaksanaan Siklus II.

Hal-hal yang perlu diperbaiki yang ditemukan pada Siklus I adalah (1) masih terdapat beberapa siswa yang dalam mempersiapkan bahan dan sarana melukis belum baik, sehingga hasil dalam membuat bentuk belum mampu merepresentasikan objek dengan baik; (2) masih terdapat beberapa siswa yang dalam mempersiapkan bahan dan sarana melukis belum baik, sehingga hasil dalam membuat bentuk belum mampu merepresentasikan objek dengan baik; dan (3) masih terdapat beberapa siswa yang terkendala dalam memilih objek lukisan hasil dari foto atau alat dokumentasi yang tidak menghasilkan *outline* yang bagus (terlihat samar).

Pelaksanaan Siklus II

Perencanaan dan pelaksanaan tindakan dilakukan dengan cara yang sama seperti pada Siklus I, baik dari RPP, proses pembelajaran, maupun evaluasi. Temuan-temuan yang ada di Siklus I diantisipasi agar tidak terulang kembali di Siklus II.

Hasil observasi menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar keterampilan/praktik siswa dalam membuat bentuk/merepresentasikan objek lukis realis pada Siklus II memiliki predikat baik dengan skor 4.5 pada rentang 1 - 5. Nilai rata-rata dari hasil belajar siswa dapat dilihat pada Gambar 9 berikut.



Gambar 9. Hasil Penilaian Belajar Siswa pada Siklus II

Hasil observasi pada Siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan atau praktik siswa yang tuntas adalah sebanyak 87% dan yang belum tuntas 13%. Hasil ini bisa digambarkan sebagaimana terlihat pada Gambar 10 berikut.



Gambar 10. Grafik Persentase Hasil Belajar Keterampilan/Praktik Siswa Siklus II

Hasil pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II menunjukkan bahwa ada 26 orang atau 87% siswa yang mampu mencapai hasil belajar secara tuntas, dan ada 13% atau 4 orang siswa yang belum tuntas. Berdasarkan hasil ini maka tindakan yang dilaksanakan telah dapat mencapai target yang diharapkan.

Hasil belajar keterampilan/praktik siswa dalam menerapkan sketsa dengan kertas karbon merupakan variabel yang diamati dalam penelitian tindakan kelas ini. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat digambarkan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Belajar Keterampilan/Praktik Siswa Siklus I dan Siklus II

Hasil Belajar Keterampilan/Praktik	Siklus I		Siklus II		Peningkatan %
	Skor	%	Skor	%	
Bentuk	3.6	72	4.5	90	18
Warna	4.1	82	4.5	90	8
Ruang	4.0	80	4.1	82	2
Gelap Terang	4.1	82	4.1	82	0
Tekstur	4.0	80	4.0	80	0

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap semua indikator hasil belajar, dapat diambil kesimpulan bahwa (1) hasil belajar siswa dengan indikator aspek bentuk pada Siklus I meningkat pada Siklus II, yaitu mengalami kenaikan sebesar 18%; (2) hasil belajar siswa dengan indikator aspek warna pada Siklus I mengalami kenaikan sebanyak 8% pada Siklus II; (3) hasil belajar pada indikator aspek ruang pada Siklus I meningkat pada Siklus II sebesar 2%. Sementara itu, hasil belajar untuk indikator aspek gelap terang serta aspek tekstur sudah berada pada posisi baik sejak Siklus I dan tidak mengalami peningkatan.

Hasil belajar keterampilan/praktik siswa pada Siklus I sebesar 79% yang menunjukkan 23 orang siswa dinyatakan sudah tuntas atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM, sedangkan pada Siklus II rata-rata hasil belajar keterampilan/praktik siswa adalah sebesar 87% dengan 26 orang siswa dinyatakan telah tuntas atau memenuhi KKM.

Dalam proses pembelajaran dengan penerapan teknik sketsa kertas karbon ini ada beberapa hal yang perlu menjadi pertimbangan karena penerapan teknik ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk penerapan teknik kertas karbon dibutuhkan kreativitas dalam memilih objek yang didokumentasikan melalui kamera dan diproses dengan teknologi *printing* agar merepresentasikan objek lebih dinamis. Dalam menuangkan ide dibutuhkan adanya kreativitas supaya komposisi menjadi lebih menarik. Teknik membuat sketsa dengan kertas karbon ini sifatnya praktis dan dapat menghasilkan sketsa dengan bentuk yang tepat dan presisi. Karena kepraktisan teknik ini, maka semangat dalam melatih keterampilan tangan yang menjadi berkurang tidak boleh terjadi. Dalam kegiatan pembelajaran

juga diperlukan model dan strategi untuk mendukung keberhasilan siswa dalam belajar serta untuk meningkatkan minat belajar, seperti misalnya demonstrasi langsung oleh guru harus sering dilakukan. Guru harus bisa memberikan contoh bagaimana melukis realis mulai dari membuat bentuk, penerapan warna, gelap terang, tekstur, sampai penyelesaian karya.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2004). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyo, A.H.N dan Marsudi. (2017). Penerapan Metode Eksperimen Melukis dengan Media Talenan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lukis Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas X-1 SMA Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*. 5(03).
- Sahman, H. (1993). *Mengenal Dunia Seni Rupa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Setiawan, G. (2004). *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Ugam, A.M.Y. (2017). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Melukis Teknik Tinta dan Pastel (Mixed Media) dengan Penerapan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VIII SMP Katolik Belibis Makassar*.
<http://eprints.unm.ac.id/16799/1/skripsi%20nita.pdf>
- Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Semarang: CV Obor Pustaka.